

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hortikultura merupakan budidaya tanaman yang terdiri dari kelompok tanaman buah, sayur, bunga, dan tanaman obat yang dibudidayakan di kebun. Salah satu kelompok tanaman hortikultura yaitu tanaman buah (frutikultura). Beberapa buah-buahan yang termasuk ke dalam frutikultura yaitu stroberi, jeruk, rambutan, semangka, dan melon. Stroberi yang termasuk ke dalam frutikultura merupakan buah yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Stroberi merupakan salah satu komoditas yang bernilai ekonomi tinggi dan harga buah yang relatif stabil (Budiman dan Saraswati 2008).

Stroberi menjadi salah satu komoditi frutikultura yang berpotensi besar untuk dikembangkan secara komersial. Hal itu bisa dilihat dari daya serap pasar dan permintaan dunia dari tahun ke tahun yang meningkat. Daya pikat stroberi terletak pada warna buah yang merah mencolok dan rasanya manis segar. Produksi buah yang sampai sekarang belum dapat memenuhi permintaan pasar ini mengakibatkan stroberi memiliki harga jual yang cukup tinggi (Emma 2008). Stroberi merupakan buah yang cukup familiar di Indonesia. Telah banyak perusahaan di Indonesia yang membudidayakan stroberi, salah satu perusahaan tersebut yaitu CV Barokah Tani Agrofarm yang terletak di Kabupaten Bandung.

CV Barokah Tani Agrofarm merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang hasil pertanian yang berfokus pada komoditas stroberi. Lokasi perusahaan yang berada di Desa Sugihmukti, Kecamatan Pasir Jambu, Kabupaten Bandung sangat cocok untuk budidaya stroberi karena lokasinya berada di dataran tinggi karena sebagian besar wilayahnya adalah pegunungan dengan rata-rata ketinggian 800 m di atas permukaan laut. Secara umum tanaman stroberi akan tumbuh baik di daerah pegunungan Indonesia yang udaranya sejuk, hal tersebut menjadi salah satu faktor CV Barokah Tani Agrofarm didirikan. Diantara provinsi yang lain Jawa Barat memiliki produksi stroberi yang paling tinggi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Produksi stroberi di Indonesia tahun 2021

Provinsi	Jumlah stroberi (ton)
Aceh	60
Sumatera Utara	83
Sumatera Barat	274
Jambi	9
Sumatera Selatan	21
Bengkulu	57
Jawa Barat	6458
Jawa Tengah	1165
DI Yogyakarta	1
Jawa Timur	838
Banten	6
Bali	291
Nusa Tenggara Barat	43
Nusa Tenggara Timur	162
Kalimantan Tengah	312

Tabel 1 Produksi stroberi di Indonesia tahun 2021 (*lanjutan*)

Provinsi	Jumlah stroberi (ton)
Sulawesi Tengah	1
Sulawesi Selatan	66
Sulawesi Tenggara	13
Indonesia	9860

Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)

Terlihat pula produktivitas stroberi pada Kabupaten Bandung yang memiliki produksi stroberi tinggi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Produksi buah stroberi di Kabupaten Bandung tahun 2018 – 2020

Tahun	Jumlah stroberi (ton)
2018	5450
2019	3819
2020	5475

Sumber: Open Data Jabar produksi stroberi Provinsi Jawa Barat (2022)

Stroberi merupakan buah yang memiliki umur simpan yang pendek, untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya penanganan yang tepat agar buah stroberi tetap terlindungi dari penyebab kerusakan dari luar. Kemasan mempunyai pengaruh yang sangat besar. Menurut (Sucipta *et al.* 2017), pengemasan adalah suatu cara untuk menyiapkan barang agar dapat didistribusikan, disimpan, dijual, maupun dipakai secara terkoordinasi untuk memudahkan dalam penyimpanan, pengangkutan dan distribusi. Fungsi dari wadah atau pembungkus yaitu untuk membantu melindungi, menghindari, ataupun mencegah kerusakan pada produk didalamnya. Kerusakan fisik bisa berupa gesekan, benturan, maupun getaran.

CV Barokah Tani Agrofarm masih memiliki kendala terhadap pengemasan untuk pengiriman stroberi. Kendala tersebut mengakibatkan kerusakan dan kehilangan produk segar stroberi pada saat produk stroberi sampai kepada distributor ataupun konsumen. Data produk stroberi rusak pada CV Barokah Tani Agrofarm pada bulan Januari hingga Maret didapatkan data kerusakan stroberi yang dikirim ke distributor dan konsumen. Sebanyak 16.019,81 kg stroberi yang dikirim ke distributor dan konsumen, mengalami kerusakan sebesar 1863,39 kg selama proses pengiriman, sehingga jumlah stroberi yang diterima distributor maupun konsumen menjadi sebesar 14.156,41 kg. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukannya perbaikan terhadap pengemasan pengiriman produk stroberi. Hal tersebut dilakukan agar berkurangnya produk stroberi yang rusak pada saat proses pengiriman kepada distributor ataupun konsumen.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka tujuan penyusunan Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan hasil analisis faktor internal dan faktor eksternal pada CV Barokah Tani Agrofarm.
2. Menyusun dan mengkaji rencana pengembangan bisnis meliputi aspek non finansial dan aspek finansial pada CV Barokah Tani Agrofarm.